

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang populer dan banyak digemari oleh kalangan masyarakat baik usia tua maupun usia muda. Di dalam proses memainkan bola sangat di perlukan keterampilan yang di dukung oleh kemampuan fisik termasuk teknik dan taktik. Oleh sebab itu perlu kiranya olahraga sepak bola mendapat perhatian yang serius dari semua pihak terutama pelatih, karena pelatih merupakan ujung tombak dari pembinaan atlet sepak bola yang berprestasi.

Dewasa ini, permainan sepak bola bukan hanya sekedar hiburan atau pengisi waktu senggang, akan tetapi sudah di tuntutan untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi hanya dapat di capai dengan latihan-latihan yang di rencanakan dengan sistematis dan di lakukan secara terus menerus di bawah pengawasan dan bimbingan pelatih yang professional.

Untuk dapat bermain bola dengan baik pemain di bekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki tehnik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Beberapa tehnik dasar yang perlu dimiliki pemain sepak bola adalah menendang (kicking), menghentikan atau mengontrol (stopping), menggiring (dribbling), menyundul (heading), merampas (tackling), lemparan kedalam (throw-in) dan menjaga gawang (goal keeping).

Agar menjadi pemain sepak bola yang baik, hal yang paling mendasar yang di kuasai oleh atlet adalah keterampilan menggiring bola, shooting bola, passing bola dan throw in. hal tersebut sangat penting di sebabkan karena keterampilan dribbling, shooting, passing dan throw in inilah yang merupakan tehnik dasar bermain sepak bola dan dapat di tingkatkan oleh seorang pemain sehingga menjadi pemain yang handal dan di harapkan dapat membawa bola sampai mendekati gawang lawan.

Berlatih dengan mempergunakan bola, dapat sekaligus memenuhi tiga fungsi. Pertama, latihan tersebut dapat meningkatkan keahlian masing-masing. Kedua, apa bila latihan tersebut mencakup gerakan, maka biasanya latihan tersebut dapat sekaligus melatih kecepatan. Ketiga, latihan yang di lakukan cukup lama, dapat memperbaiki stamina (Eric C. Batty 2008:98).

Faktor yang paling utama untuk mendapatkan prestasi maksimal dalam sepak bola adalah faktor kemampuan menguasai teknik dan taktik menggiring bola. Dalam melakukan dribbling seorang pemain kadang melakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan ada juga yang menggunakan kura-kura kaki. Penggunaan bagian kaki yang di maksud oleh setiap pemain tergantung pada kebiasaan atau situasi dan kondisi lapangan.

Keberhasilan serangan tergantung pada setiap kemampuan pemain untuk dapat menguasai bola. Kemampuan untuk mengalahkan lawan dalam dribble pada situasi satu lawan satu, khususnya di dalam sepertiga daerah serangan, dan kemampuan untuk menghadapi lawan yang mencoba merebut bola merupakan hal yang kritis bagi keberhasilan setiap individu dan tim. Sebaliknya, jika tim tersebut

adalah tim yang bertahan, tim tersebut harus berusaha untuk merebut bola (Luxbacher Josep 2011:48).

Untuk dapat melakukan tehnik dribbling selain di perlukan penguasaan tehnik dan juga kemampuan fisik. Adapun kemampuan fisik yang di maksud adalah kecepatan. Apabila seorang memiliki kecepatan berlari maka akan sangat menguntungkan sebab akan lebih mudah mendahului pemain lawan yang bertahan juga mendekati gawang lawan dalam upaya untuk memasukan bola ke gawang lawan. Pada saat pemain lawan melakukan dribbling bola untuk mendekati daerah pertahanan lawan, kadang kala di hadang atau di halangi oleh pemain bertahan. Sehingga setiap pemain harus berupaya untuk menghindari sambil membawa bola (dribbling) dengan secepat-cepatnya agar bola yang di kuasai tidak dapat di rebut oleh pemain lawan.

Umumnya pemain yang eksis di top level sepak bola Indonesia sekarang tidaklah memiliki tehnik dasar komplet. Melakukaqn control bola serta passing dan dribbling berkualitas seolah sederhana, tetapi kenyataanya sulit mendapatkan pemain Indonesia yang memilkinya. tak heran level sepakbola Indonesia masih tertinggal di tingkat asia atau dunia.

Kenyataan inilah yang harus menggugah Pembina di kelompok usia 13 sampai 14 tahun untuk bisa lebih maksimal mengajarkan kesempurnaan teknik dasar. Dengan gabungan antara koordinasi, kosentrasi, dan antusiasme belajar prima, pemain usia ini paling mudah belajar dan menyerap teknik sepak bola baru. Itulah sebabnya kelompok usia ini sebagai fase usia emas untuk belajar atau golden age of learning.

Di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) permainan sepak bola ini sudah di pelajari dan sudah merupakan bahan ajar khususnya pada siswa SMP NEGERI 2 Telaga Kabupaten Gorontalo dengan tehnik yang terbatas khususnya dalam melakukan keterampilan menggiring bola, sehingga keterampilan yang di miliki siswa masih kurang dalam perkembangannya terutama saat melakukan keterampilan menggiring bola. Hal tersebut dapat di lihat pada saat siswa sedang bermain sepak bola pada jam olahraga berlangsung. Walaupun sebagian siswa sudah bisa melakukan keterampilan menggiring bola, tetapi keterampilan menggiring bola yang di miliki oleh siswa tersebut masih sangat kurang dalam perkembangannya. Karena keterampilan menggiring bola merupakan tehnik dasar yang sangat penting yang harus di miliki oleh seorang pemain sepak bola, untuk melakukan kemampuan menggiring bola perlu di lakukan latihan secara terus-menerus sehingga dapat meningkatkan kemampuan menggiring bola dengan baik dan benar.

Yang menjadi penyebab seseorang tidak mampu melakukan keterampilan menggiring bola dengan baik dan benar seperti kecepatan, tehnik melakukan langkah memotong yang pendek dan mengalami kesulitan untuk menggiring bola dengan cepat, merasa canggung saat menggiring bola ke ruang yang terbuka, mengubah arah dengan lambat dan menggiring bola kearah lawan. Tetapi hal yang terpenting dalam keterampilan menggiring bola adalah kecepatan. Unsur kecepatan merupakan kunci keberhasilan di dalam melakukan dribble dalam olahraga sepak bola. Dengan kecepatan, seorang pemain akan lebih mudah untuk melewati pemain lawan.

Ada beberapa aturan yang menjadi prinsip dalam melakukan keterampilan menggiring bola diantaranya adalah : (a). Fokuskan perhatian pada bola. (b). tendang bola dengan permukaan instep atau outside instep sepenuhnya. (c). dorong bola kedepan beberapa kaki, dengan kepala yang tegak untuk melihat lapangan dengan baik. Dengan kata lain pemain sepak bola harus memiliki kecepatan terutama saat menggiring bola.

Dari uraian dan penjelasan tersebut, maka dalam hal ini penulis mengemukakan bahwa kecepatan tidak boleh di kesampingkan, dan harus menjadi perhatian utama untuk mencapai prestasi yang lebih baik terutama dalam olahraga sepak bola. mengingat pentingnya unsur keterampilan pada pemain sepak bola pada khususnya dalam kererampilan menggiring bola, maka perlu di teliti tentang latihan kecepatan terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola. Untuk itu peneliti mengangkat judul “pengaruh latihan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam olahraga sepak bola pada siswa putra SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Goropntalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya bahwa Untuk dapat melakukan tehnik dribbling selain di perlukan penguasaan tehnik dan juga kemampuan fisik. Adapun kemampuan fisik yang di maksud adalah kecepatan. Apabila seorang memiliki kecepatan berlari maka akan sangat menguntungkan sebab akan lebih mudah mendahului pemain lawan yang bertahan juga mendekati gawang lawan dalam upaya untuk memasukan bola ke gawang

lawan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat di identifikasikan masalah yang di hadapi oleh siswa putra SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo adalah : (a). Apakah latihan kecepatan mempunyai pengaruh terhadap keterampilan menggiring bola dalam olahraga sepak bola. (b). Apakah latihan kecepatan mempunyai pengaruh dalam melakukan keterampilan menggiring bola dalam olahraga sepak bola.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut : Apakah ada pengaruh latihan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam olahraga sepak bola pada siswa putra SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang di lakukan oleh seseorang sudah tentu mempunyai tujuan, dengan tujuan itu akan menjadi pedoman dalam kelangsungan kegiatan penelitian yang di lakukan berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam olahraga sepak bola pada siswa putra SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Praktis : Penelitian ini meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menggiring bola yang tepat dan cepat dalam permainan sepak bola,

serta memberikan pengetahuan terhadap pentingnya latihan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola .

1.5.2 Manfaat Teoritis : Penelitian ini menambah kajian terhadap pengetahuan pengaruh latihan kecepatan terhadap keterampilan menggiring bola dalam olahraga sepak bola pada siswa putra SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo.